

BAB III

METODE PENELITIAN

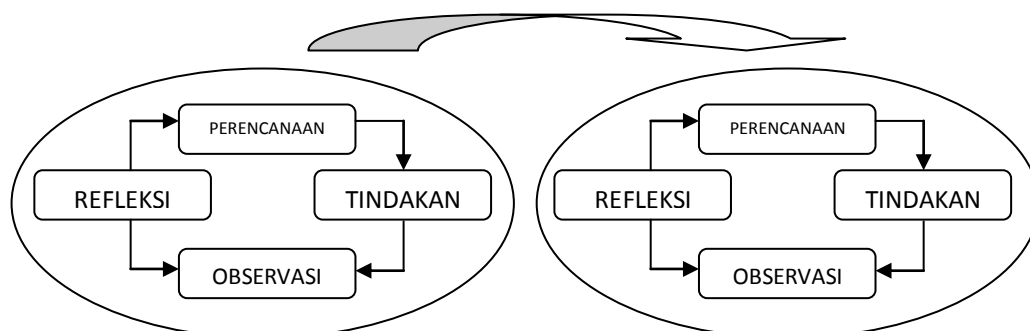
a. Lokasi dan subjek

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini Winaya Bhakti terletak di Jln. Liunggunung, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dan tindakan siklus 1 dilakukan minggu pertama pada bulan September 2013.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok Pendidikan Anak Usia Dini Winaya Bhakti terletak di Jln. Liunggunung, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut sejumlah 15 anak.

b. Desain penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis Menurut Lewin dalam Kasbolah (1998/1999:14-15) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah- langkah (*a spiral of Steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi untuk lebih jelas dapat dilihat gambar sebagai berikut :



Model Siklus Penelitian
(Lewin dalam Kasbolah, 1998/1999:14-15)

Secara operasional tahapan-tahapan kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) tahap Perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, dan 4) tahap refleksi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini Winaya Bhakti terletak di Jln. Liunggunung, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan pembelajaran

Rancangan tindakan pada penelitian ini, direncanakan terdapat 2 siklus, setiap siklus dibagi menjadi 2 pertemuan setiap pertemuan terdiri 4 bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun kegiatan yang di laksanakan setiap siklus secara terperinci di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH). 2) Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan menyimak pada anak dengan menggunakan media audiovisual.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari pertama: Kegiatan awal.a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas. b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan.

Ahmad Husen, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Inti . a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan. b) Gurumenjelaskan tentang apa itu audio visual kepada anak. c) Guru menjelaskan teknik menyimak dengan mengunaam audio visual kepada anak. d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan menyimak melalui audio visual pada anak.e) Guru mengamati atau mengobservasi anak.

Kegiatan istirahat. a) Guru meminta anak mencuci tangan. b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan. c) Guru meminta anak untuk bermain. Kegiatan akhir, a) Guru meminta anak untuk bernyanyi. b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan menerima bahasa pada anak

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Ahmad Husen, 2014

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siklus I Kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan II meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH Terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi tentang peningkatan kemampuan menyimak pada anak didik melalui Media audio visual

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua: Kegiatan awal, a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas. b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melaksanakan kegiatan. Kegiatan Inti, a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan pada hari itu. b) Guru menjelaskan lagi tentang apa itu audio visual kepada anak. c) Guru menjelaskan teknik menyimak pada anak melalui audio visual kepada anak. d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan menyimak pada anak melalui audio visual. e) Guru mengamati atau mengobservasi anak. Kegiatan istirahat a) Guru meminta anak mencuci tangan. b) Guru meminta anak berdoa sebelum dan sesudah makan. c) Guru meminta anak untuk bermain. Kegiatan akhir, a) Guru meminta anak untuk melafalkan doa' doa pendek. b) Guru meminta anak berdoa' untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses kegiatan berlangsung oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan menerima bahasapada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

1. Siklus II Kegiatan I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan menyimak pada anak. 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan penggunaan tehnik bermain sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak. 3) Menyusun rancangan tindakan pembelajaran dengan

Ahmad Husen, 2014

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media audiovisual yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari pertama: Kegiatan awal, a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas. b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melakukan kegiatan. Teknik pelaksanaan kegiatan, a) Guru mengecek kehadiran anak didik. b) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan. c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pengamatan terhadap penerimaan bahasa terhadap anak. d) Guru memberikan contoh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. e) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyimak pada anak melalui audiovisual. 2. Kegiatan Inti, a) Guru memperlihatkan tema yang akan diajarkan. b) Guru memperlihatkan pada anak cara menyimak pada anak. c) Guru meminta anak untuk mengikuti apa yang dilakukan guru. Kegiatan istirahat. a) Guru meminta anak mencuci tangan. b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan. c) Guru meminta anak untuk bermain. Kegiatan akhir. a) Guru meminta anak untuk mengucapkan rukun Islam. b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan

pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan menerima bahasa pada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh. Temuan hasil dari Refleksi ini Ternyata Bisa dikategorikan bahwa Hampir dari seluruh Peserta didik antusias dan daya simaknya Cukup baik.

2. Siklus II kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan menyimak pada anak.
- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran penggunaan audiovisual upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada anak

3) Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran melalui audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua: Kegiatan awal, a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas. b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar. Kegiatan Inti, a) Guru memotivasi anak untuk tetap semangat dan aktif mengikuti kegiatan. b) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. c) Guru memberikan contoh cara menyimak melalui audio visual. Kegiatan istirahat, a) Guru meminta anak mencuci tangan. b) Guru meminta anak berdoa sebelum dan sesudah makan, c) Guru meminta anak untuk bermain. Kegiatan akhir, a) Guru meminta anak untuk melafalkan surah-surah pendek. b) Guru meminta anak berdoa untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat

sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan menyimak pada anak.

d. Refleksi

Refleksi ini akan dilaksanakan di PAUD Winaya Bhakti Kabupaten Garut yang merupakan salah satu PAUD yang berada di lokasi yang strategis dan padat penduduknya. Adapun refleksi ini dirasa sangat memuaskan ketika hasil yang didapat dari Siklus 1 dan Siklus 2 dikategorikan sebagai hasil yang sangat baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan itu terbukti dengan adanya kalkulasi data baik berupa grafik atau dari hasil observasi.

c. Definisi operasional

Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan menyimak pada anak didik di PAUD Winaya Bhakti terletak di Jln. Liunggunung, Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut

d. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan observasi/pengamatan proses pembelajaran, dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya instrumen penelitian dipaparkan dibawah ini.

1. Observasi

Observasi adalah upaya mengamati pelaksanaan tindakan semua kegiatan yang ditukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang di capai (perubahan yang terjadi) yang

ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya (Kasbolah, 1999: 91).

Data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas harus diamati dan didokumentari serta dibuat catatan lapangan atau catatan anectodal. Untuk lebih memfokuskan kriteria yang diobservasi, terlebih dahulu dapat didiskusikan kemudian disetujui ukuran-ukuran apa yang di gunakan dalam pengamatan, agar terhindar dari kesalah pahaman antara peneliti dengan mitra peneliti.

Di dalam melakukan observasi, guru yang sekaligus peneliti terlibat secara langsung yang dibantu oleh teman sejawat. Berikut adalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pada pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

(Permen No. 58 Tahun 2009)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tehnik
Kemampuan menyimak	1. Kemampuan mendengar dan membedakan bunyi suara,	1. Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtut. 2. Melakukan 3-5 perintah secara beruntun dengan benar	Observasi

Ahmad Husen, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kata, cerita dan kalimat sederhana	3. menceritakan beberapa adegan cerita yang di minta. 4. Meniru kembali bunyi atau suara tertentu.	
	2. Kemampuan memahami hubungan antara lisan dengan tulisan (pra membaca)	1. Menggunakan kata yang menunjukan untuk informasi 2. Menjawab pertanyaan sederhana. 3. Menceritakan adegan yang telah ditayangkan dalam video dengan bahasa yang jelas. 4. Mengurutkan dan menceritakan isi cerita yang ada dalam adegan audio visual.	Observasi
	3. Kemampuan memahami hubungan antara gambar dan tulisan (pra menulis)	1. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya 2. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar audio	Observasi

		<p>visual, tulisan dan benda yang di kenal atau di lihatnya.</p> <p>3. Membuat coretan atau tulisan yang berbentuk huruf/kata berdasarkan gambar audio visual yang dilihatnya</p> <p>4. Mulai menunjukkan ketertarikan pada buku atau media cetak</p>	
--	--	---	--

Table 3.2

Pedomam Observasi Penggunaan Media Adio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Winaya Bhakti

No	Butir Item	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtut				
2	Melaksanakan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar				
3	Menunjukkan beberapa adegan yang di minta				
4	Menirukan kembali suara yang sudah dicontohkan oleh guru				

Ahmad Husen, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Menggunakan kata yang menunjukkan urutan				
6	Menjawab pertanyaan sederhana				
7	Bercerita tentang gambar audio visual yang telah di sediakan				
8	Menceritakan isi cerita adegan audio visual				
9	Menghubungkan antara gambar dengan tulisan				
10	Membaca kata berdasarkan gambar				
11	Membuat coretan tentang tema yang sudah di sampaikan				

Keterangan :

BB = belum berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Observasi dilakukan pula terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam bimbingan anak.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Ahmad Husen, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan
Menyimak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Winaya Bhakti

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
Perencanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian 2. Merumuskan tujuan permasalahan 3. Memilih media audio visual yang sesuai dengan tema 4. Menyediakan peralatan audio visual yang akan digunakan 			
Seting kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan audio visual untuk bahan pembelajaran peserta didik 2. Penataan ruang kelas 			
Kesiapan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan materi 2. Guru menguasai materi 3. Guru menyiapkan bimbingan kegiatan awal 			
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang tema 			

pembelajaran	<p>2. Melakukan kegiatan fisik kegiatan inti</p> <p>3. Memberikan informasi mengenai kegiatan bermain menggunakan media audio visual</p> <p>4. Menggerakkan anak untuk mengikuti kegiatan dengan menggunakan audio visual</p> <p>5. Tanya jawab dengan anak</p>			
--------------	---	--	--	--

e. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru tentang aktifitas mengajar dalam penggunaan media gambar, dan lembar observasi kegiatan anak didik dalam kegiatan menyimak media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

f. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisis tindakan proses tindakan kelas dan hasil dari tindakan. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif. Sementara itu, analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis proses tindakan (kualitatif) dilakukan dengan kolaborasi pada refleksi yang didasarkan dari data yang terkumpul. Analisis hasil tindakan (kuantitatif) dilakukan untuk menganalisis data yang berupa skor, yang merupakan hasil kemampuan hasil pembelajaran kemampuan menyimak dengan media audio visual, dianalisis dengan perhitungan persentase. Ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi bahan ajar. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase, yakni :

$$P = \frac{f}{n} \times 100, \text{ dalam arti:}$$

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang dijadikan sampel

n = Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, dan

100 = Bilangan konstanta

Dengan perhitungan persentase di atas, setiap jawaban yang diperoleh dapat diperoleh diketahui keberhasilan dari penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa.